

**IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI
PADA PELAJARAN IPA POKOK BAHASAN PESAWAT
SEDERHANA KELAS V SD NEGERI KURIPAN 02
KECAMATAN KESUGIHAN KABUPATEN CILACAP**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyahdan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**IRNA RISTI RAHAYU
NIM. 1223305053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
BERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional	7
1. Strategi Pembelajaran Inkuiri	7
2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	8
3. SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10

1. Tujuan Penelitian	10
2. Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi Pembelajaran	16
1. Pengertian Strategi Pembelajaran	16
2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran.....	18
3. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran	19
4. Implementasi Strategi Pembelajaran	21
B. Strategi Pembelajaran Inkuiri	23
1. Pengertian Inkuiri	23
2. Prinsip-Prinsip Oenggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri	26
3. Tingkatan Inkuiri	30
4. Ciri-Ciri Strategi Pembelajaran Inkuiri	33
5. Keunggulan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran Inkuiri	34
6. Langkah-Langkah Pembelajaran Inkuiri	37
7. Manfaat Strategi Inkuiri	40
C. Pembelajaran IPA	40
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam	40
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam.....	42
D. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran	
IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana	42

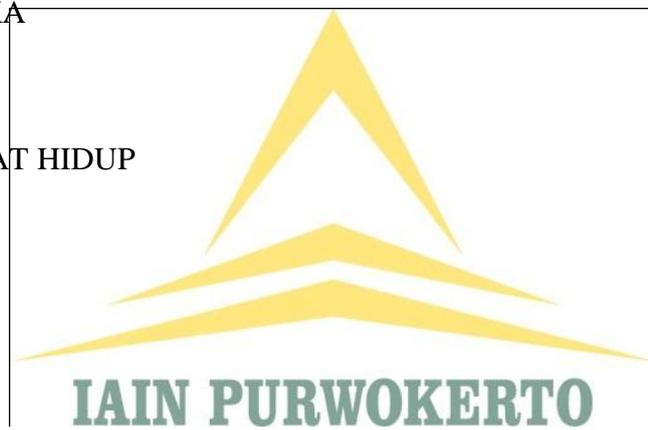
1. Persiapan Pembelajaran	43
2. Evaluasi Hasil Program Belajar.....	43
3. Perbaiki Program Kegiatan Pembelajaran	44
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi/tempat Penelitian	53
C. Sumber Data	54
D. Metode Pengumpulan Data	55
1. Observasi	55
2. Metode Wawancara	58
3. Dokumentasi	59
E. Teknik Analisa Data	60
BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	64
1. Gambaran Umum SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap	64
2. Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana	72
B. Analisa Hasil Penelitian	97
1. Analisis Perencanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana	98

2. Analisis Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Inkuiri Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Sub Pokok Bahasan Pesawat Sederhana Kelas V	100
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107
C. Kata Penutuo	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.¹

Sedangkan Indonesia merupakan Negara yang terus-menerus berupaya menyempurnakan sistem pendidikannya, selalu memperbaharui berbagai kebijakan dan perundang-undangan system pendidikan nasionalnya. Hal ini dilakukan agar pendidikan benar-benar mampu menjadi agen pembaharuan dan kemajuan bagi bangsa dan negaranya dengan tahap berlandaskan pada prinsip keseimbangan antara aspek jasmani dan rohani, aspek fisik-material dan mental-spiritual, sehingga setiap warga Negeranya memperoleh kesejahteraan lahir dan batin.²

Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki Undang-Undang yang mengatur berkaitan dengan pendidikan. Salah satunya adalah UU. Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional; pada Pasal (3) menegaskan bahwa;

¹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2008), hlm. 79.

²Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Imandan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 1-2.

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.³

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi; otak anak dipaksa untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketika anak sudah lulus hanya pintar teoritis tetapi miskin aplikasi.

Pembelajaran merupakan suatu proses yang berkesinambungan dan didalamnya erat akan nilai-nilai kehidupan yang berguna bagi manusia dan membentuk manusia yang kreatif pembelajaran yang berorientasi target penguasaan materi terbukti berhasil dalam kompetensi mengingat dalam jangka pendek, tetapi gagal dalam membekali anak memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang, dan itulah yang terjadi di kelas-kelas kita.

Ciri utama dari kegiatan- kegiatan pembelajaran adalah adanya interaksi, baik itu interaksi antar siswa dengan guru, ataupun dengan sumber belajar yang terdapat di lingkungannya. Pembelajaran juga merupakan suatu

³Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Jakarta: Dharma Bhakti, 2005), hlm 94.

proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi pembelajaran.

Pembelajaran terbagi dalam dua konsep yang berlangsung secara bersamaan, yaitu proses belajar yang dilakukan siswa dan proses mengajar yang dilakukan guru. Menurut Asep Heri Hermawan, kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran diantaranya melakukan diagnosis kebutuhan siswa, merencanakan pembelajaran, menyajikan informasi, mengajukan pertanyaan, dan menilai kemajuan belajar siswa.⁴

Mengajar merupakan menyampaikan ilmu pengetahuan (bahan pelajaran) siswa atau anak didik supaya ilmu itu dikuasai dan dipahami. Maka tujuan mengajar adalah penguasaan pengetahuan oleh anak. Anak dianggap pasif, guru memegang peranan penting. Anak dianggap objek pengajaran, bukan subjek. Peranan guru sangat menentukan oleh karena itu sering disebut dengan istilah *teacher centered* sebuah model menekankan pembelajaran yang intelektualitas dan sering mengabaikan realitas kehidupan anak didik.⁵

Guru merupakan pemegang peran yang sangat penting dalam pendidikan, guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Tugas dan peran guru merupakan salah satu dari kewajiban sebagai guru dalam melaksanakan tugasnya dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan berbangsa dan

⁴Asep Heri Hermawan, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 723.

⁵Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta; Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 10.

bernegara.⁶ Di dalam proses belajar-mengajar, guru memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien mengenai pada tujuan yang diharapkan.

Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefisienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran⁷. Strategi pembelajaran sangatlah penting digunakan bagi seorang guru ketika mengajar, karena penggunaan strategi pembelajaran seharusnya merupakan bagian yang terpenting yang harus mendapat perhatian guru dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran yaitu strategi pembelajaran inkuiri.

Strategi pembelajaran inkuiri merupakan strategi yang berpusat pada siswa di mana kelompok siswa inkuiri ke dalam suatu isu atau mencari jawaban-jawaban terhadap isi pertanyaan melalui suatu prosedur yang digariskan secara jelas dan struktural kelompok.⁸ Maksudnya strategi pembelajaran ini menekankan kepada proses mencari dan menemukan, materi pelajaran tidak diberikan secara langsung. Peran siswa dalam strategi ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar.

⁶Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, (Yogyakarta: STAIN Purwokerto, 2009), hlm. 99.

⁷Yatim Rianto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 132.

⁸Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 220.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (factual), baik berupaya kenyataan (reality) atau kejadian (events) dan hubungan sebab akibatnya.⁹IPA dikenal juga dengan istilah sains berhubungan dengan cara mencari tentang alam secara sistematis sehingga ilmu IPA bukan hanya penguasaan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja, tetapi juga merupakan suatu proses penemuan¹⁰. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA¹¹.

Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran ilmu IPA pada prinsipnya tak hanya mengajarkan siswa untuk memahami dan mendalami materi pelajaran, tapi juga melatih kemampuan berpikir siswa dengan baik. Siswa yang mempunyai kemampuan untuk menguasai materi pembelajaran belum tentu bisa mengembangkan proses berpikir, tetapi siswa yang sudah mempunyai kemampuan berfikir benar akan dengan mudah memahami materi dengan baik. Sedangkan Inkuiri dengan IPA cocok alasannya karena mata pelajaran IPA lebih baik siswa turun secara langsung mencari jawaban. Agar siswa bisa memahami dan mengetahui apa yang menjadi jawabannya sendiri dan lebih mudah untuk mengingatnya dalam jangka waktu yang cukup lama. Namun masih banyak yang belum

⁹Asih Widi Wisudawati dan Eka Sustyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 22.

¹⁰Untuk selanjutnya Ilmu pengetahuan Alam disingkat IPA

¹¹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada media Group, 2015), hlm. 170.

menerapkan strategi inkuiri mengingat masih banyak guru yang hanya menggunakan metode ceramah dan hanya mengandalkan jawaban yang ada di buku pegangan saja. Tanpa memikirkan dalam jangka panjang apakah siswa masih mengingat tentang pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara langsung dengan Ibu Sutati Krismiyati, S.Pd. selaku guru kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 02 Cilacap pada tanggal 29 September s/d 2 Oktober 2016, diperoleh informasi bahwa proses pembelajaran di SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kesugihan Cilacap cukup bagus. Hal ini terlihat dari kreativitas guru untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam melakukan pembelajaran, agar siswa lebih mudah dan aktif dalam merespon mata pelajaran IPA. Dalam melakukan pembelajaran IPA, Ibu Sutati menggunakan strategi pembelajaran Inkuiri yang berkaitan dengan sub tema yang diajarkan yaitu tentang pesawat sederhana.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri pada mapel IPA sub bahasan pesawat sederhana akan memudahkan guru dalam proses pembelajaran, siswa ditekankan untuk menemukan jawaban sendiri berdasarkan masalah-masalah yang ada dalam materi pelajaran tersebut, siswa akan lebih cepat menyerap untuk paham dengan materi yang diajarkan oleh guru, aktivitas pembelajaran akan lebih aktif dan anak diberi kebebasan untuk mengeluarkan ide-ide serta hasil belajar siswa lebih meningkat.

Berdasarkan ulasan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu dengan judul “Implementasi strategi pembelajaran

inkuiri pada pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana kelas V di SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap”.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana kelas V di SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap” untuk menghindari kesalah pahaman judul di atas, maka peneliti akan tegaskan pengertian-pengertian yang terdapat dalam judul di atas:

1. Strategi Pembelajaran Inkuiri

adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan evektiitas dan efisiensi pengajaran. Sedangkan pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk untuk belajar. Kegiatan belajar akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefektifkan, mengefesiensikan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹²

Strategi Pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat berkaitan dengan menyampaikan materi dalam upaya mencapai

¹²Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Preada Media Group, 2009), hlm. 131-132.

kompetensi¹³. Strategi Pembelajaran juga merupakan perencanaan yang berisikan tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu¹⁴.

Strategi Pembelajaran Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi Pembelajaran ini sering juga dinamakan Strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan.¹⁵

Dari penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa pembelajaran strategi inkuiri merupakan strategi yang menuntut keterlibatan aktif siswa untuk mencari tahu dan berpikir kritis tentang materi yang disampaikan oleh guru dalam pembelajaran.

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam didefinisikan sebagai pengetahuan yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan eksperimen, pengamatan, dan deduksi untuk menghasilkan suatu penjelasan tentang sebuah gejala yang dapat dipercaya.¹⁶

¹³Sugeng Listyo Prabowo dan Farida Nurhaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), hlm.91

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm124.

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm194.

¹⁶Triyanto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm1135.

IPA dalam penelitian ini adalah ilmu yang mempelajari peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan penyajian gagasan-gagasan.

3. SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap

SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan formal jenjang pendidikan SD yang menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran IPA.

SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap terletak di jalan Gerilya Utara No 14, Kuripan, Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap Propinsi Jawa Tengah.

Jadi yang dimaksud dengan judul Implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran IPA sub bahasan pesawat sederhana kelas V di SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA khususnya sub bahasan pesawat sederhana di kelas V.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Implementasi strategi pembelajaran

inkuiri pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana kelas V di SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap??"

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana kelas V di SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau pengaruh terhadap peneliti dan yang hendak diteliti:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan ilmu dan pengetahuan bagi dunia pendidikan, khususnya memperkaya khasanah ilmu pengetahuan di bidang pengembangan strategi pembelajaran inkuiri.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan beserta rekomendasi perbaikan dalam Implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana kelas v

di SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

2) Bagi Siswa

Dengan adanya Implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana kelas V di SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Diharapkan siswa dapat menghilangkan rasa takut, kesulitan, dan kebosanan siswa terhadap pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA), sehingga siswa tidak takut lagi dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam justru merasa senang belajar dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA)

3) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan introspeksi sudah sampai sejauh mana Guru dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

4) Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar kelak.

E. Kajian Pustaka

Dalam penulisan skripsi ini penulis terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi. Adapun skripsi yang penulis gunakan sebagai bahan tinjauan pustaka adalah sebagai berikut:

Skripsi karya Auliya Ulizati mahasiswa IAIN Purwokerto (2016). Yang berjudul “ Penerapan Strategi Aktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Di MI AL-Falah Karang Tengah”. Penelitian ini menjelaskan tentang proses pembelajaran IPA di sekolah yang cenderung berpusat kepada guru. Dimana guru sangat aktif menyampaikan materi pelajaran, sedangkan siswa sangat pasif dalam memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Keterkaitannya adalah sama- sama membahas tentang strategi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Perbedaannya adalah terletak pada Strategi Aktif, tempat penelitian, dan fokus penelitian.

Skripsi karya Desi Eka Sari mahasiswa IAIN Purwokerto (2015). Yang berjudul “Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri pada pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma’Arif NU Tipar Rawalo”. Hasil penelitian yang diperoleh bahwa penggunaan strategi pembelajaran inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di MI Ma’Arif NU Tipar Rawalo sudah terlaksana dengan baik. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Strategi pembelajaran inkuiri ini yang dilaksanakan guru meliputi langkah-langkah orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data,

menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Keterkaitannya adalah sama-sama membahas tentang strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA. Perbedaannya terdapat pada tempat penelitian dan fokus penelitian.

Skripsi karya Ulfah Azizah Mahasiswa IAIN Purwokerto (2016). Yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Di kelas II Dengan Menggunakan Strategi Card Sort Di MI Ma’Arif NU Cipete Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa dengan adanya strategi pembelajaran card sort pada pembelajaran mata pelajaran IPA pokok bahasan makhluk hidup yang menguntungkan dan merugikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas II. Keterkaitannya adalah sama- sama membahas tentang strategi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Perbedaannya adalah terletak pada Strategi Aktif, tempat penelitian, dan fokus penelitian

Berdasarkan skripsi di atas, penelitian yang ditulis penulis berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Objek yang menjadi saran penulis adalah Implementasi strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran IPA sub pokok bahasan pesawat sederhana kelas V di SD Negeri Kuripan 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap

bab yang dirangkap secara teratur dan sistematis. Adapun penulisannya sebagai berikut:

Bagian awal meliputi: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dan dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar dan daftar isi. Sedangkan bagian isi terdiri dari lima bab:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

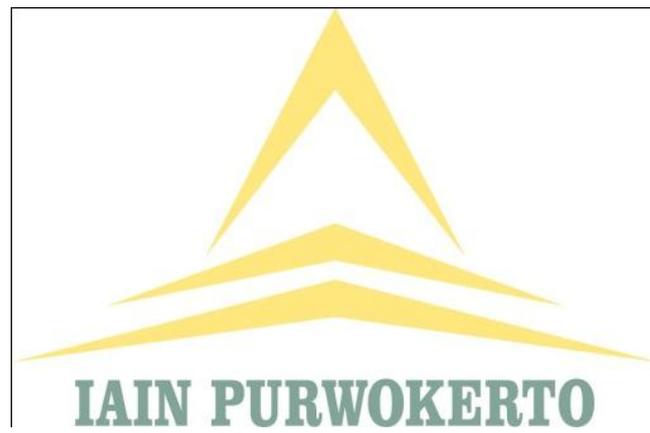
BAB II berisi landasan teori meliputi: *pertama*, Strategi pembelajaran inkuiri yang meliputi pengertian strategi pembelajaran inkuiri, Prinsip-prinsip penggunaan strategi pembelajaran inkuiri, Tingkatan inkuiri, Kesulitan-kesulitan Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri, keunggulan dan kelemahan Strategi pembelajaran Inkuiri. *Kedua*, Konsep Dasar Pembelajaran IPA diSD meliputi: Pengertian pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan pesawat sederhana di SD, Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam di MI, Ruang lingkup pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD, Penerapan Strategi pembelajaran Inkuiri dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD.

BAB III berisi metode penelitian meliputi: jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian meliputi: deskripsi lokasi penelitian, hasil penelitian, pembahasan.

BAB V yaitu penutup, berisi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi berupa daftar pustaka, lampiran–lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

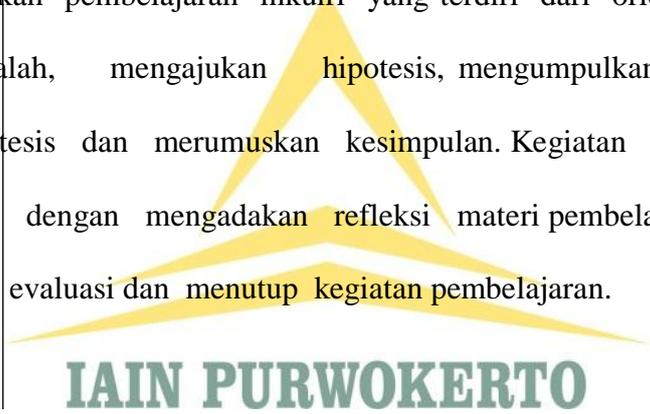
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA), melalui teknik pengumpulan data dengan berbagai metode, kemudian mengolah dan menganalisis data sebagaimana telah peneliti paparkan pada bab – bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru sudah merencanakan pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) sub pokok bahasan pesawat sederhana dengan strategi pembelajaran inkuiri. Di dalam tahap perencanaan, guru menetapkan silabus pembelajaran, setelah menetapkan silabus guru membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat guru mencakup hal-hal berikut: standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator, perencanaan tujuan pembelajaran, perencanaan materi pokok pembelajaran, perencanaan sumber dan media pembelajaran, perencanaan strategi dan metode pembelajaran.
2. Dalam pelaksanaan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) sub pokok bahasan pesawat sederhana di SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kab. Cilacap kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru terdiri dari 3 kegiatan yaitu

kegiatan awal/pendahuuan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Kegiatan awal dilakukan oleh guru dengan membuka pelajaran, guru mengkondisikan siswa, siswa diajak untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya, Guru mengadakan presensi, memberikan apersepsi dan menyebutkan tujuan pembelajaran, guru mengulang materi yang kemarin diajarkan terkait dengan materi yang akan diajarkan. Dalam kegiatan inti terdapat langkah-langkah pembelajaran inkuiri yang terdiri dari orientasi, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan. Kegiatan penutup dilakukan guru dengan mengadakan refleksi materi pembelajaran, memberikan soal evaluasi dan menutup kegiatan pembelajaran.



IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan saran, di antaranya:

1. Pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) sub pokok bahasan pesawat sederhana hendaknya dilakukan dengan benar-benar memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mempraktekkan alam secara langsung;
2. Pembelajaran Ilmu pengetahuan alam (IPA) sebaiknya dilakukan dengan melakukan kegiatan-kegiatan pengamatan oleh siswa baik

secara mandiri maupun terbimbing untuk menemukan suatu konsep, prinsip atau pun fakta pengetahuan alam sehingga siswa memiliki pengalaman belajar yang mendalam;

3. Peranan guru dalam pembelajaran sebaiknya jangan terlalu dominan, pusatkan kegiatan belajar pada siswa sehingga siswa dapat tumbuh menjadi individu yang berani, berinisiatif dan aktif;
4. Pemberian penghargaan (*reward*) sekecil apa pun sangat penting bagi siswa untuk menstimulus keaktifan, keberanian dan inisiatif siswa dalam belajar.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “

“Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pokok bahasan pesawat sederhana kelas V SD Negeri Kuripan Kidul 02 Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap ajaran 2016/2017.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun. Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca

pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul, 2015. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri: Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Annisatul, Mufarrokah, 2009. *Strategi belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Arifin, Zainal, 2012. *Penelitian Pendidikan Methoded dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi, 2000. *Manajmen Penelitian*. Jakarta: RinekaCipta.
- Hamalik, Oemar, 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah dan Nurdin Mohamad, 2013. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hermawan, Asep Heri, 2008. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka
- J. Moloeng, Lexy, 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Komalasari, Kokom, 2010. *Pembelajaran Kontekstua*. Bandung : PT. RefikaAditama.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung; Remaja Rodaskarya.
- Nanang, Anafiah dan Cucu suhana 2009. *konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama,
- Ngalimun, 2011. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Prabowo, Sugeng Listyo dan Farida Nurhaliyah, 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Preada Media Group.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi, 2009. *Kepribadian Guru*. Yogyakarta: STAIN Purwokerto.
- Rudi, Hartanto, 2013. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.

- S. Rositawaty Dan Aris Muharam, 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Sanjaya, Wina, 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunhaji, 2009. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta; Grafindo Litera Media,
- Susanto, Ahmad, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Office.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyono dan Hariyanto, 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Rosdakarya Offset.
- Trianto. 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Triyanto , 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sustyowati, 2014. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: PT Bumi Aksara,
- Wiyani, Novan Ardy, 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Imandan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yatim, Priyanto, 2010 *Paradigma Pembelajaran*. Jakarta: Renada media group.